

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui gambaran motivasilatihan atlet UKM Sepakbola pada masa pandemi covid-19. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan, yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan” (hlm.02).

Subjek penelitian adalah Atlet UKM Sepakbola Universitas Siliwangi. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (2013)” menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.(hlm.34).

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa variabel adalah “Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (hlm.118). Sedangkan menurut Hadari (dalam Firmansyah, 2013) variabel tunggal adalah “variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur dan faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut” (hlm.34).

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tentang tingkat Motivasi Latihan Atlet UKM Sepakbola Universitas Siliwangi pada masa pandemi *covid-19*.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2018) adalah “Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.80) Populasi dalam penelitian ini adalah atlet UKM Sepakbola Universitas Siliwangi berjumlah 80 orang.

Sampel menurut Sugiyono (2014) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (hlm.116)

Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih, dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif).

Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *probability sampling*. Menurut Sugiyono(2016) “Teknik *probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.(hlm.82). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :1) Anggota UKM yang aktif, 2) Anggota yang UKM sering masuk skuad, 3) Anggota UKM yang sering melakukan latihan. Maka ada 20 orang yang masuk kriteria untuk dijadikan sampel

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa, “Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakannya tes” (hlm.269). Angket/kuisisioner adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Skor penilaian instrumen penelitian ini menggunakan penskalaan subjek yang bertujuan meletakkan individu-individu pada suatu kontinum penelitian sehingga

kedudukan relatif individu menurut suatu atribut yang diukur dapat diperoleh. Adapun proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Pengumpulan data dengan caraobservasi dilakukan untuk memastikan fenomena yang terjadi dan pertimbangan atas latar belakang yang ditulis.

b) Kuesioner dan Angket

Pengumpulan data dengan carakuesioner atau angketmelalui media *Google form* yang diberikan melalui akun *whastapp* dengan rentang waktu tertentu.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono,2018,hlm.102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner secara online. Dimana setiap pertanyaan mewakili aspek dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian seperti sikap, minat, pendapat dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden apakah pernyataan didukung atau di tolak.

#### 3.5.1 Metode Kuisoner

“Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden” (Arikunto,2013,hlm.194). “Kuisoner (angket) digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal – hal yang sifatnya rahasia” (Sugiyono,

2018,hlm.121). kuisiner yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan media *google form*.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dengan metode kuisiner sebagai berikut :

### 3.5.1.1 Membuat Kisi Kisi

Kisi kisi kuisiner ini memunculkan indikator untuk mempermudah bahasan tentang motivasi latihan

Tabel 3.1 Kisi Kisi intrumen penelitian

Variabel	Sub variable	Indikator	No item		Jumlah	
			+	-		
Motivasi (Mylsidayu, 2014,hlm.29)	Motivasi Intrinsik	Keinginan untuk tumbuh dan berkembang	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10	11, 12	12	
		Mengekspresikan diri	13 14,15,16,17, 18, 19, 20	21, 22	10	
		Harapan	23,24,25,26, 27	28	6	
	Motivasi ekstrinsik	Sarana dan Prasana	29,30,31,32	33	5	
		Metode Latihan	34,35,36,	37,38	5	
		Program latihan	39,40, 41		3	
		Lingkungan	42,43,44,45, 46,47,48	49, 50	9	
			Jumlah			50

### 3.5.1.2 Menyusun Butir Pernyataan

Butir pernyataan sebanyak 50 soal sesuai kisi kisi yang berbentuk pilihan dengan lima alternatif jawaban baik berupa pernyataan negatif dan positif. Pernyataan dikatakan positif apabila mendukung gagasan yang ada dan apabila dikatakan negatif berarti sebaliknya.

### 3.5.1.3 Membuat Skoring

Penskoran dalam instrumen ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban dengan skor setiap jawaban disesuaikan baik pernyataan positif maupun negatif seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Skor Alternative jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju/Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Ragu Ragu/Kadang Kadang	3	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	5

Sumber : Sugiyono (2018,hlm.94)

### 3.5.1.4 Validitas

Validitas adalah “ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument” (Arikunto,2013,hlm.211). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel untuk uji coba.Sedangkan analisis butirnya, menurut Arikunto (2013) dapat menggunakan rumus korelasi produk momen dengan angka kasar dari Karl Pearson seperti.

### 3.5.1.5 Realibilitas

“Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” (Arikunto,2013,hlm.221). Penggunaan teknik uji reabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain.

Dari hasil validitas terdapat 32 butir yang valid dan dari 32 butir ini dihitung realibilitasnya. Harga  $r_{11}$  yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan harga  $r$  tabel (koefisien  $\alpha = 0,05$ ) sebesar 0,444. Instrumen dikatakan reliabel apabila harga  $r_{11} >$  harga  $r$  tabel.

Tabel 3.3 Hasil Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Motivasi latihan	0,89182	Reliabel

Sumber: Data diolah (MS. Excel 2010)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Rumus validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi produk momen dengan angka kasar dari Karl Pearson seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi skor butir dan skor total

$N$  = jumlah subyek/responden

$x$  = skor butir

$y$  = skor total

$\sum XY$  = jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat kriteria X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat kriteria Y

Adapun rumus reabilitas yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach sebagai berikut..

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan  
 $k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

Menguji hipotesis menggunakan uji hipotesis Run test

Menurut (Ghozali, 2016) Runt test merupakan bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk penguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak sistematis (hlm.116).

Adapun langkahlangkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap-tiap responden.
2. Memindahkan seluruh hasil penskoran ke dalam bentuk tabulasi data dalam computer.
3. Merekap jumlah skor dari masing-masing sub variabel dan skor secara keseluruhan.
4. Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing sub variabel dan keseluruhan ke dalam masing-masing tabel kriteria yang telah dibuat.
5. Menghitung skor mean, median dan modus dari masing-masing sub variabel
6. Menghitung besarnya persentase dari nilai yang diperoleh.
7. Menguji hipotesis menggunakan uji hipotesis Run test.

$$z = \frac{r - \left( \frac{2.n1.n2}{n1+n2} + 1 \right)}{\sqrt{\frac{2.n1.n2.(2.n1.n2 - n1 - n2)}{(n1+n2)^2.(n1+n2-1)}}$$

Keterangan :

r = Banyaknya Run

n1 = Banyaknya anggota kelompok 1 / kategori 1

n2 = Banyaknya anggota kelompok 2 / kategori 2

Sesudah data diperoleh selanjutnya data dianalisis untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Untuk menganalisis data digunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik deskriptif kuantitatif yaitu bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menguji data menentukan nilai-nilai statistik dan penentuan diagram grafik suatu hal agar mudah dibaca dan mudah diperoleh dijumlahkan dan hasilnya dibagi dengan jumlah skor yang diharapkan dikalikan 100% sehingga diperoleh persentase persepsi (Sudijono,2005,hlm.43). Rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban yang sedang dicari persentasenya

N= Frekuensi jawaban responden

Pengkategorian berdasarkan pada Penilaian Acuan Norma (PAN) dengan skala lima berdasarkan SD dan rerata. Pengkategorian dengan SD dan rerata adalah (Sudijono, 2010, hlm.175) sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kategori Skor Berdasarkan Kurva Normal Baku

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Rendah	$\leq M-1,5.SD$
2	Rendah	$M-1,5.SD$ s.d. $M-0,5.SD$
3	Sedang	$M-0,5.SD$ s.d. $M+0,5.SD$
4	Tinggi	$M+0,5.SD$ s.d. $M+1,5.SD$
5	Sangat Tinggi	$\geq M+1,5.SD$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

M = Mean/Rata-rata

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam menyusun angket/kuesioner, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan
  - a) Observasi ketempat penelitian, yaitu ke UKM Sepakbola untuk meminta izin.
  - b) Menyusun proposal
  - c) Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
- 2) Tahap pelaksanaan
  - a) Memberikan pengarahan kepada sampel dalam proses pelaksanaan tes.
  - b) Melakukan pengambilan data
- 3) Tahap akhir

